



Media: Republika

Hari: Kamis

Tanggal: 10 September 2020

Halaman: 14

Penyebaran Covid-19 di Kotabaru Meluas

Kasus di Kotabaru ini masih berpotensi meningkat.

■ SILVY DIAN SETIAWAN,
WAHYU SURYANA

YOGYAKARTA — Penyebaran Covid-19 di Kotabaru, Kota Yogyakarta semakin meluas. Bahkan, hingga saat ini kasus positif yang dilaporkan di Kotabaru sudah mencapai sembilan orang.

Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi mengatakan, pihaknya masih terus memperluas jangkauan pelacakan (*tracing*) dari kasus di Kotabaru ini. "Hari ini ada tambahan tiga positif di Kotabaru, sehingga total sudah sembilan orang. Sampai saat ini masih kita *tracing*," kata Heroe di Ruang Bina, Balai Kota Yogyakarta, Rabu (9/9).

Ia menjelaskan, kasus pertama yang ditemukan di Kotabaru yakni berumur 81 tahun. Namun, kasus ini meninggal dunia pada 26 Agustus 2020 lalu dan baru dinyatakan positif Covid-19 pada 28 Agustus.

"Yang 81 tahun ini tidak ada aktivitas di luar karena sudah sepuh. Tapi kedatangan tamu dari Jakarta,

Saat ini masih ditelusuri apakah kasus ini meninggal karena terpapar dari tamu yang datang dari Jakarta atau tidak," ujarnya yang juga Ketua Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta itu.

Dari kasus pertama yang sudah meninggal tersebut, dilakukan *tracing* terhadap keluarganya. Dari *tracing* ini, anak dan cucu yang satu domisili dengan kasus ini juga ikut terpapar Covid-19 dan dinyatakan positif pada 30 Agustus lalu.

Heroe menyebut, anaknya yang dinyatakan positif tersebut juga merupakan aktivis kampung yang memiliki mobilitas tinggi. Sehingga, meluasnya penyebaran Covid-19 di Kotabaru dibawa oleh aktivis ini di lingkungan sekitarnya. Heroe menuturkan, Lurah Kotabaru, satlinmas hingga ketua RW juga ikut terpapar Covid-19 yang dibawa oleh dari aktivis ini. Karena memiliki mobilitas dan interaksi yang tinggi, pihaknya pun memperluas *tracing*.

"Salah satu yang kita minta isolasi adalah pak camat, karena punya

kontak erat dengan pak lurah dan pak RW yang hari ini dinyatakan positif. Sekarang kita sedang mencoba mengembangkan *tracing*, terutama interaksi dari yang hari ini positif. Jadi yang hari ini positif kita kembangkan lagi *tracing*-nya," jelasnya.

Pada 9 September ini, pihaknya melakukan uji usap terhadap 17 orang yang memiliki kontak erat dengan kasus positif yang sudah dilaporkan di Kotabaru. 17 orang tersebut terdiri pejabat kelurahan dan anggota salinmas. Meluasnya kasus di Kotabaru ini, menurut Heroe, belum bisa dikatakan sebagai klaster baru penyebaran Covid-19 di Kota Yogyakarta. Sebab, penularan Covid-19 masih berasal dari aktivis tersebut.

Walaupun begitu, kasus di Kotabaru ini masih berpotensi meningkat. "Kalau kita melihat penyebaran Covid-19 dari aktivis ini punya potensi menyebar kemana-mana. Tapi, memang aktivis ini punya mobilitas tinggi dan punya sosial tinggi," jelasnya.

Sleman berlakukan kerja sosial hingga denda

Sementara itu, Pemkab Sleman memberlakukan peraturan penegakan dan pendisiplinan ke perorangan dan perusahaan yang melanggar protokol kesehatan. Itu mulai diterapkan sebagai usaha pencegahan penularan dan penyebaran Covid-19.

Pit Kepala Satpol PP Kabupaten Sleman, Arip Pramana mengatakan, penerapan disiplin dan penegakan hukum protokol kesehatan itu berdasarkan Perbup Sleman Nomor 37/2020. Yang mana, turunan Instruksi Presiden Nomor 6 tahun 2020. "Penerapan disiplin dan penegakan hukum protokol kesehatan ini menyasar ke perorangan, pelaku usaha, pengelola, penyelenggara, penanggung jawab tempat dan penanggung jawab (pengelola) fasilitas umum," kata Arip, Rabu.

Sanksi yang akan diberlakukan dalam penegakan hukum dan pendisiplinan bagi kategori perorangan berupa teguran lisan, peringatan tertulis, pembinaan bela negara, kerja sosial, kegiatan olah raga, dan pendataan identitas. Contoh bentuk hukumannya bisa berupa menyebutkan Pancasila depan umum, atau menyapu jalanan. Bahkan, akan ada denda administrasi dan sanksi-sanksi lain yang tentunya akan memperhatikan dan menyesuaikan situasi ketika penindakan. ■ ed. (sleman yabali)

Instansi	Nilai Berita
1.	☐ Negatif
2.	☐ Positif
3.	☐ Netral
4.	
5.	

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Kecamatan/Kemantren Gondokusuman			
3. Kelurahan Kotabaru			

Yogyakarta, 17 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005